

STRATEGI PENGUATAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN SDM UNGGUL PADA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS KAB. PANDEGLANG, BANTEN

Ani Apriani¹, Kamaludin²

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: dosen03061@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertajuk Strategi Penguatan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Menciptakan SDM Unggul Pada Siswa SMK Nurul Huda Baros Kab. Pandeglang, Banten. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya penguatan literasi keuangan pada generasi muda khususnya pada siswa SMK Nurul Huda Baros. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, seperti menabung, berinvestasi, serta membuat keputusan keuangan yang bijak. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan mengenai jasa keuangan dan bagaimana melakukan transaksi yang aman dan diawasi OJK. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat menciptakan individu yang mampu mengelola keuangan secara efektif, menghindari masalah utang, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial. Metode yang digunakan dimulai dengan identifikasi persoalan prioritas yang akan diselesaikan melalui pengabdian ini, dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pengetahuan akan jasa keuangan, kemudian dipaparkan mengenai bagaimana cara transaksi yang aman dan diawasi OJK. Tolok ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan pengabdian ini yakni, tingkat literasi keuangan peserta meningkat dan mampu mengambil Keputusan finansial yang bijak. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini yakni kuesioner dengan indikator literasi keuangan yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan. Adapun hasil dari program PKM ini yakni peningkatan kesadaran dan pemahaman literasi keuangan di kalangan siswa SMK Nurul Huda Baros. Diharapkan bekal pengetahuan ini akan menjadi fondasi kuat bagi para siswa untuk menjadi SDM unggul yang cakap dalam mengelola keuangan dan siap bersaing di masa depan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; SDM

ABSTRACT

This community service initiative, titled "Strengthening Financial Literacy as an Effort to Create Superior Human Resources Among Students of SMK Nurul Huda Baros, Pandeglang Regency, Banten," aims to bolster financial literacy among the younger generation, specifically students at SMK Nurul Huda Baros. Financial literacy encompasses an understanding of personal financial management, including saving, investing, and making prudent financial decisions. The overarching objective of this community service activity is to impart knowledge regarding financial

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

services and safe, OJK-supervised transactional practices. This enhancement of financial literacy is anticipated to cultivate individuals capable of effective financial management, debt avoidance, and stable financial future planning. The methodology employed commenced with identifying priority issues to be addressed through this initiative. This was followed by a comprehensive socialization of financial services knowledge, and subsequently, a detailed exposition on secure and OJK-supervised transactional methods. The success of this endeavor was gauged by an increase in participants' financial literacy levels and their ability to make informed financial decisions. The instruments utilized to measure the success of this activity were questionnaires with financial literacy indicators, distributed both before and after the program. The outcomes of this community service program demonstrate an increased awareness and understanding of financial literacy among students of SMK Nurul Huda Baros. This foundational knowledge is expected to empower students to become superior human resources, adept at financial management, and prepared for future competition.

Keywords: Financial Literacy; Human Resources

PENDAHULUAN

Generasi Z (Gen Z) yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok usia yang tumbuh di era digital dengan akses mudah ke berbagai informasi melalui internet dan teknologi. Meskipun memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi, Gen Z menghadapi tantangan besar dalam hal literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, seperti menabung, berinvestasi, serta membuat keputusan keuangan yang bijak. Literasi keuangan yang baik penting untuk menciptakan individu yang mampu mengelola keuangan secara efektif, menghindari masalah utang, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Data mengenai tingkat literasi keuangan di Indonesia menunjukkan adanya kekurangan dalam pemahaman finansial di kalangan masyarakat, termasuk Gen Z. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia tercatat hanya sekitar 65,43%. Angka ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari populasi Indonesia tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan. Adapun masyarakat yang berada pada umur produktif (26-35 tahun), memiliki indeks literasi keuangan yang relatif lebih tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z masih terbilang rendah terutama di kelompok 15-17 yang mana hanya mencapai 51,7%.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan Gen Z ini menjadi masalah serius karena generasi ini adalah generasi yang akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional dalam beberapa tahun ke depan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang keuangan, mereka rentan terjerat dalam masalah utang, investasi yang tidak tepat, dan kesulitan dalam merencanakan masa depan finansial. Hal ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada stabilitas ekonomi nasional.

Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dapat mengarah pada sejumlah masalah finansial serius. Sebagaimana dikutip Tempo.com Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total outstanding pinjaman perseorangan tertinggi di financial technology peer-to-peer lending atau fintech P2P lending diraih oleh kelompok usia 19-34 tahun, yaitu sebesar Rp28,6 triliun per Mei

2024. Dari jumlah tersebut, ada lebih dari 9,4 juta rekening milik anak muda generasi Z dan generasi milenial yang menjadi penerima kredit aktif di pinjaman online (pinjol). Lebih lanjut, OJK menyebut total kredit macet kelompok usia 19-34 tahun atau gen Z dan generasi milenial mencapai Rp733 miliar. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun banyak Gen Z yang memiliki akses ke berbagai produk keuangan, mereka masih kesulitan dalam membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan utang dan investasi.

Dampak dari rendahnya literasi keuangan ini berpengaruh langsung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Individu yang tidak memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan akan menghadapi kesulitan dalam merencanakan masa depan, mengelola pengeluaran, serta membangun aset jangka panjang. Ketidakmampuan ini tidak hanya berdampak pada stabilitas finansial pribadi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial ekonomi yang lebih luas. Selain itu literasi keuangan juga merupakan salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Indonesia. Menurut World Bank, ketidakmampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif berkontribusi pada tingginya tingkat stress dan kecemasan yang terkait dengan masalah keuangan, yang dapat memengaruhi kinerja kerja dan produktivitas individu dalam dunia profesional.

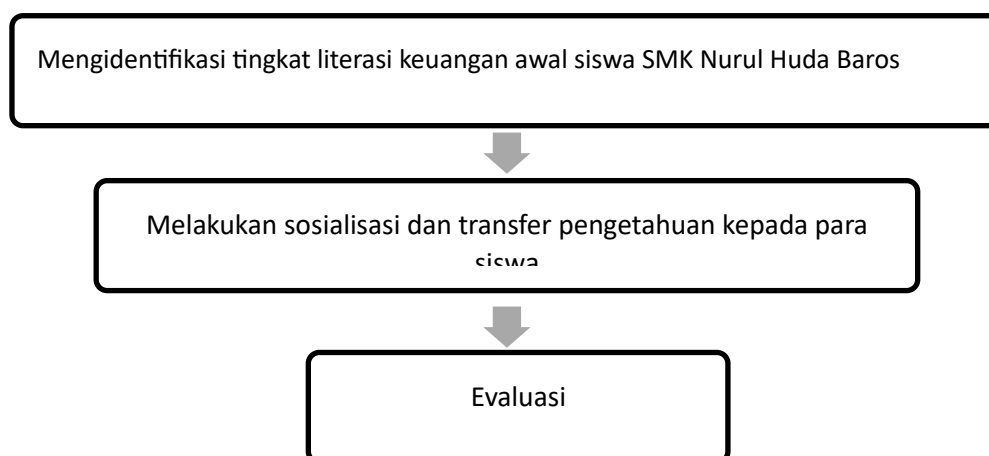
Lebih lanjut, rendahnya tingkat literasi keuangan pada generasi muda juga dapat berdampak pada pengembangan potensi ekonomi nasional. Ketika individu tidak mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, hal ini akan mempengaruhi perilaku konsumsi mereka, investasi, serta keputusan karier jangka panjang. Hal ini tentu saja berisiko terhadap kualitas SDM yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diselenggarakannya “ Strategi Penguatan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Menciptakan SDM Unggul Pada Siswa SMK Nurul Huda Baros Kab. Pandeglang, Banten”. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya penguatan literasi keuangan pada generasi muda khususnya pada siswa SMK Nurul Huda Baros. Kegiatan penguatan literasi keuangan ini seiring dengan upaya pemerintah yang menargetkan Tingkat inklusi keuangan mencapai 90% pada tahun 2024. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa SMK Nurul Huda menjadi langkah penting untuk memastikan generasi muda dapat menjadi sumber daya manusia yang tangguh dan mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi masa depan.

METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMK Nurul Huda Kecamatan Baros Kabupaten Pandeglang, pada hari sabtu tanggal 3 Mei 2025. Kegiatan ini dipandu oleh tim pelaksana yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang, melibatkan instansi terkait dan para siswa. Target program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa SMK Nurul Huda khususnya dan semua masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan literasi keuangan guna mencetak SDM Unggul yang bijak dalam transaksi keuangan.

Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat di SMK Nurul Huda Kecamatan Baros Kabupaten Pandeglang ini yakni, sebagai berikut:



- 1) Mengidentifikasi tingkat literasi keuangan awal siswa SMK Nurul Huda Baros melalui survei dan diskusi interaktif.

Tahapan ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar keuangan, produk perbankan, investasi, dan risiko keuangan.

- 2) Melakukan sosialisasi dan transfer pengetahuan kepada para siswa.

Tahapan ini dilakukan setelah memahami isu-isu prioritas yang ada. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk sosialisasi dan transfer pengetahuan kepada para siswa. Adapun materi yang disampaikan mencakup:

- a. Pengetahuan dasar tentang jasa keuangan: Pengenalan berbagai produk dan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi.
- b. Kriteria transaksi aman yang diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan): Penjelasan mengenai pentingnya bertransaksi melalui lembaga keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh OJK untuk menghindari penipuan dan kerugian.

- 3) Evaluasi

Tahapan ini dilakukan setelah para peserta mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pengetahuan dasar tentang jasa keuangan dan kriteria transaksi aman yang diawasi OJK. Evaluasi yang dilakukan menggunakan instrumen kuisisioner yang disebarkan kepada seluruh siswa peserta. Kuisisioner ini dirancang untuk menggali pemahaman siswa tentang literasi keuangan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan, serta mengukur perubahan perilaku dan persepsi mereka terkait pengelolaan keuangan pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola uang secara efektif. Bagi Generasi Z, yang tumbuh di era digital dan dihadapkan pada berbagai informasi keuangan yang kompleks, literasi keuangan menjadi semakin krusial. Mereka adalah calon-calon tenaga kerja dan wirausahawan masa depan yang perlu memiliki pemahaman kuat tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan finansial. Tanpa literasi keuangan yang memadai, Gen Z rentan terhadap masalah keuangan seperti utang, penipuan investasi, dan ketidakmampuan merencanakan masa depan.

Pemilihan SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Pandeglang, Banten, sebagai lokasi program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) didasarkan pada beberapa pertimbangan. Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan, siswanya akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Keterampilan finansial yang kuat akan menjadi modal penting bagi mereka dalam menghadapi transisi tersebut. Selain itu, berdasarkan observasi awal, belum banyak program literasi keuangan yang menjangkau langsung siswa di wilayah ini. Oleh karena itu, SMK Nurul Huda Baros menjadi lokasi strategis untuk memberikan dampak positif yang signifikan.

Melalui terselenggaranya program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang ini maka diharapkan ada dampak baik berupa penguatan literasi keuangan di kalangan siswa SMK Nurul Huda Baros. Kegiatan ini penting guna memastikan generasi muda dapat menjadi sumber daya manusia yang tangguh dan mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi masa depan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2025 di SMK Nurul Huda Baros yang beralamatkan di Kecamatan Baros, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Kegiatan ini dilaksanakan atas Kerjasama SMK Nurul Huda Baros dan Prodi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Serang. Kegiatan ini bertema Strategi Penguatan Literasi Keuangan sebagai Upaya Menciptakan SDM Unggul Pada Siswa SMK Nurul Huda Baros Kab. Pandeglang, Banten. Adapun sosialisasi ini dihadiri oleh 40 siswa SMK Nurul Huda Baros yang terdiri dari kelas X, XI dan XII.

Program PKM ini diawali dengan mengidentifikasi tingkat literasi keuangan awal siswa SMK Nurul Huda Baros melalui survei dan diskusi interaktif. Hal ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar keuangan, produk perbankan, investasi, dan risiko keuangan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan transfer pengetahuan kepada para siswa. Materi yang disampaikan mencakup pengetahuan dasar tentang jasa keuangan dan kriteria transaksi aman yang diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Selama sesi sosialisasi, tim pelaksana program menggunakan metode yang interaktif, seperti presentasi visual, diskusi kelompok, dan simulasi kasus sederhana, untuk memastikan materi tersampaikan dengan efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Antusiasme siswa terlihat jelas dari banyaknya pertanyaan dan partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi.

Dari kegiatan ini, diharapkan para siswa mampu membuat keputusan keuangan yang bijak dan mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Mereka dibekali dengan pemahaman tentang bagaimana menyusun anggaran, menabung untuk tujuan tertentu, mengidentifikasi kebutuhan versus keinginan, dan memahami risiko serta potensi keuntungan dari berbagai pilihan finansial.

Keberhasilan Strategi Penguatan Literasi Keuangan sebagai Upaya Menciptakan SDM Unggul Pada Siswa SMK Nurul Huda Baros

Tolok ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Strategi Penguatan Literasi Keuangan sebagai Upaya Menciptakan SDM Unggul yakni, penguatan tingkat literasi keuangan pada siswa SMK Nurul Huda Baros untuk menciptakan individu yang mampu mengelola keuangan secara efektif, menghindari masalah utang, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial. Guna mengukur efektivitas dan ketercapaian target luaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini, kami menggunakan instrumen kuisisioner yang disebarkan kepada seluruh siswa peserta. Kuisisioner ini dirancang untuk menggali pemahaman siswa tentang literasi keuangan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan, serta mengukur perubahan perilaku dan persepsi mereka terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil analisis kuisisioner menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat literasi keuangan siswa. Mayoritas siswa melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti pentingnya menabung, menyusun anggaran sederhana, dan mengenali jenis-jenis produk keuangan. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang kriteria transaksi aman yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang merupakan salah satu poin penting dalam materi sosialisasi. Lebih lanjut, kuisisioner juga berhasil menangkap indikasi positif terhadap perubahan perilaku. Beberapa siswa menyatakan niat untuk mulai menyusun anggaran pribadi dan lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan.

Mereka juga menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap potensi risiko utang dan pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan yang lebih stabil.

Secara keseluruhan, data dari kuisioner menegaskan bahwa program ini telah berhasil memenuhi target luaran utamanya, yaitu menguatkan tingkat literasi keuangan pada siswa SMK Nurul Huda Baros. Peningkatan pemahaman dan perubahan niat perilaku ini menjadi modal penting dalam menciptakan individu yang mampu mengelola keuangan secara efektif, menghindari masalah utang, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial, sejalan dengan tujuan membentuk SDM unggul yang berdaya saing.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim PKM Prodi Manajemen Universitas Pamulang kepada peserta setelah dilakukan program sosialisasi, terdapat beberapa hal positif yang ada pada peserta diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penguatan tingkat literasi keuangan pada siswa SMK Nurul Huda Baros: Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan dan mampu mengidentifikasi lembaga keuangan yang terpercaya.
- 2) Menciptakan individu yang mampu mengelola keuangan secara efektif: Siswa mulai memiliki kesadaran untuk menyusun anggaran sederhana dan memahami pentingnya menabung.
- 3) Menghindari masalah utang: Siswa diberikan pemahaman tentang risiko utang konsumtif dan pentingnya berhati-hati dalam mengambil keputusan pinjaman.
- 4) Merencanakan masa depan yang lebih stabil secara finansial: Meskipun masih dalam tahap awal, siswa mulai diperkenalkan dengan konsep perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah, seperti menabung untuk pendidikan lanjutan atau modal usaha kecil.

Secara keseluruhan, program PKM ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman literasi keuangan di kalangan siswa SMK Nurul Huda Baros. Kami berharap bekal pengetahuan ini akan menjadi fondasi kuat bagi mereka untuk menjadi SDM unggul yang cakap dalam mengelola keuangan dan siap bersaing di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan penguatan literasi keuangan siswa guna menciptakan SDM Unggul dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Nurul Huda Kecamatan Baros Kabupaten Pandeglang, yakni:

1. Siswa SMK Nurul Huda Baros menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan dan mampu mengidentifikasi lembaga keuangan yang terpercaya.
2. Para siswa mulai memiliki kesadaran untuk menyusun anggaran sederhana dan memahami pentingnya menabung.
3. Para siswa diberikan pemahaman tentang risiko utang konsumtif dan pentingnya berhati-hati dalam mengambil keputusan pinjaman.
4. Meskipun masih dalam tahap awal, siswa mulai diperkenalkan dengan konsep perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah, seperti menabung untuk pendidikan lanjutan atau modal usaha kecil.
5. Secara keseluruhan program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman literasi keuangan di kalangan siswa SMK Nurul Huda Baros. Bekal pengetahuan ini akan menjadi fondasi kuat bagi para siswa untuk menjadi SDM unggul yang cakap dalam mengelola keuangan dan siap bersaing di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Universitas Pamulang Kampus Serang, Dr. Imam Sofi'i, S.E., S.Ag., M.Ag., M.Pd. beserta jajaran; Kaprodi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang, Indar Riyanto. S.Kom., S.E., M.M dan

semua rekan dosen Prodi Manajemen Kampus Serang. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Nurul Huda Baros beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dan berbagai dukungan guna terselenggaranya acara PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Misda, Riska Agustina, Chairiyaton. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Karyawan serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* Vol.2, No.1 Maret 2024. Diakses pada [https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jubima/article/view/2607/2030]
- Ningsih, Hartanti, Nurfadilah, Dasman. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Kesadaran Digital Generasi Milenial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding SEMANIS : Seminar Nasional Manajemen Bisnis Volume 2, Nomor 1 Tahun 2024*. Diakses pada [https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/semanis/article/view/3299/1732]
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. Diakses pada [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf]
- Tempo. (2024). Banyak Gen Z Terjerat Pinjol, Apa Penyebabnya? Diakses pada [https://www.tempo.co/ekonomi/banyak-gen-z-terjerat-pinjol-apa-penyebabnya--28985?in=1&n_token=eyJ0eXAiOiJKV1QiLCJhbGciOiJIUzI1NiJ9.eyJ0b2tldmU1YTUwYzA3MjVmOTY1NmNkOGI3ZjFiNGZjOGZjYjEzLn0.V85Y4CJcRyxOvycg6NkaGqLo40AMFHlbc70BlzQiBSw]
- Utami, Rizky. (2024). Literasi Keuangan Gen Z Masih Rendah, Bagaimana Dampaknya?. Diakses pada [https://identitasunhas.com/literasi-keuangan-gen-z-masih-rendah-bagaimana-dampaknya/]
- World Bank. (2020). Financial Literacy and its Impact on Financial Well-Being. Diakses pada [www.worldbank.org].